



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

SABTU, 19 AGUSTUS 2023

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Estimasi KN Korupsi Dana BOK Capai Rp 300 Juta

BENGKULU - Tim penyidik tindak pidana khusus (pidsus) Kejaksaan Negeri (Kejari) Kaur melakukan koordinasi dengan BPKP Perwakilan Bengkulu untuk meminta audit penghitungan kerugian keuangan negara dalam kasus dugaan korupsi Dana BOK 16 Puskesmas di Kabupaten Kaur Tahun Anggaran 2022, kemarin Jumat (18/8).

Kasi Intel Kejari Kaur Carles Aprianto, SH, MH didampingi Kasi Pidsus Heri Antoni SH, MH yang diwawancarai **RB** di Kejati Bengkulu mengungkapkan, saat ini proses penanganan kasus dugaan korupsi Dana BOK memasuki penghitungan kerugian negara. "Saat ini kita sedang proses penghitungan kerugian keuangan negara," sampai Heri Antoni.

Estimasi sementara dari penyidik kata Heri Antoni, kerugian negara yang timbul mencapai Rp 300 juta lebih. "Namun itu perkiraan, makanya hari ini kita ke BPKP untuk berkoordinasi," kata Heri Antoni.

Ia mengatakan, dalam penanganan kasus dana BOK tersebut, pihaknya baru menetapkan empat tersangka. Disinggung apakah bakal ada penambahan tersangka, Heri Antoni menyebutkan kemungkinan itu ada.

"Untuk saat ini memang baru empat tersangka, tapi tidak menutup kemungkinan adanya penambahan lagi," jelas Heri Antoni.

Keempat tersangka itu yakni Kepala Dinkes Kaur berinisial DA, Mantan Sekretaris Dinkes berinisial GU, Kepala Puskesmas (Kapus) Tanjung Iman IF dan Kapus Padang Guci Kaur Utara RJ.

Untuk diketahui, sudah lebih dari 60 orang pejabat yang dimintai keterangan terkait dengan penyaluran dana BOK. **(jam)**